ISSN Online: 2776-9186
Vol. 04, No. 03, Desember 2024 | Hal. 105-109
https://siducat.org/index.php/kenduri
Yayasan Darussalam Kota Bengkulu
This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

KENDURI | Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendampingan Menggali Potensi Wisata Alam di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Oleh,
Farhan Zaki Riadi
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: farhanzaki0502@gmail.com

Ringkasan
Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan agar Kelompok Pariwisata Sepakat Pariwisata Di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu ini dapat lebih maju dengan harapan bisa lebih memahami tentang keuangan syariah. Tidak hanya itu, peneliti juga akan bekerja sama dengan pihak Kelompok Pariwisata agar lebih menjamin bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih nyata dan tidak hanya sebagai sarana Tugas Akhir peneliti saja. Sosialisasi pendampingan ini akan dilakukan secara langsung dengan pelaku Kelompok Pariwisata Sepakat Pariwisata Kecamatan Enggano agar lebih mudah dan jelas dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini memberikan informasi kepada pengurus Kelompok Pariwisata bahwa dengan adanya Literasi Keuangan Syariah akan memberikan dampak baik bagi masyrakat. Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah sosialisasi secara langsung (Face To Face) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada pengurus Kelompok Pariwisata bahwa literasi keuangan syariah Sangat Efektif Jika digunakan untuk menjadi bahan evaluasi dimasa yang akan datang, selain lebih efektif Pengurus Kelompok Pariwisata juga dapat bekerja secara transparan dan lebih Aman tidak perlu khawatir akan pertanggung jawaban kepada angota Kelompok Pariwisata.
Kata Kunci: Sosialisasi Pendampingan; Literasi Keuangan Syariah;

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama dengan warga pengolah wisata alam dan pemerintah di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Secara administratif Pulau Enggano terletak di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Di sini terdapat enam desa: Malakoni, Apoho, Meok, Banjar Sari, Kaana dan Kahyapu. Pusat pemerintah berada di Desa Apoho. Kecamatan Enggano memiliki empat pulau: Dua, Merbau, Bangkai dan Satu. Keempatnya terletak di sebelah Barat Enggano. Luas Kecamatan Enggano, 400,62 kilometer persegi dan luas daratan 397,18 kilometer persegi. Panjang pantainya 123,23 kilometer dan luas lautan sebesar 912.887,84 kilometer persegi. Berada di perairan Samudera Hindia, Enggano merupakan batas terluar dengan India. Di sini terdapat titik dasar TD.154 dan titik referensi TR.154 dan terletak di koordinat 05°31'13" LS dan 102°16'00" BT.

Pulau yang 70% penduduknya menganut agama Islam ini, merupakan sebuah pulau yang hanya menyediakan listrik setelah hari gelap. Disana kegiatan yang terselenggara serba terorganisir. Peran pemerintah dan warganya terlihat sangat baik. Kapal Ferry akan mengantarkan sampai di Dermaga Kahyapu atau Dermaga Malakoni. Sesampainya di Dermaga Kahyapu, kita disambut dengan papan merek khas bertuliskan 'Selamat Datang di Pulau Enggano'. Spot ini merupakan tempat favorit untuk berfoto dengan latar belakang Pulau Enggano. Aroma pantai dan laut sudah mulai tercium dari sini.Pulau yang didiami 868 Kepala Keluarga (KK) itu, pemandangan bawah laut sangat spektakuler. Di seberang Dermaga Kahyapu terdapat Pulau Dua, disana juga terdapat pantai indah dengan jejeran pohon kelapa. Pariwisata yang dijiwai oleh keindahan alam dan keunikan budaya menjadi daya tarik bagi wisatawan. Keindahan alam bukan hanya memanjakan indra penglihatan, tetapi juga memberikan kesegaran bagi jiwa dan raga. Wisata alam berkaitan dengan tanggung jawab wisatawan, masyarakat, dan instansi terkait untuk senantiasa menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata alam sangat diperlukan, terutama dalam konteks pariwisata berkelanjutan.

METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, yang bertepatan di Kelompok Pariwisata, Sepakat Pariwisata Kecamatan Enggano. Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan agar Kelompok Pariwisata Sepakat Pariwisata Di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu ini dapat lebih maju dengan harapan bisa lebih memahami tentang keuangan syariah. Tidak hanya itu, peneliti juga akan bekerja sama dengan pihak Kelompok Pariwisata agar lebih menjamin bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih nyata dan tidak hanya sebagai sarana Tugas Akhir peneliti saja. Sosialisasi pendampingan ini akan dilakukan secara langsung dengan pelaku Kelompok Pariwisata Sepakat Pariwisata Kecamatan Enggano agar lebih mudah dan jelas dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini memberikan informasi kepada pengurus Kelompok Pariwisata bahwa dengan adanya Literasi Keuangan Syariah akan memberikan dampak baik bagi masyrakat.

Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah sosialisasi secara langsung (Face To Face) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada pengurus Kelompok Pariwisata bahwa literasi keuangan syariah Sangat Efektif Jika digunakan untuk menjadi bahan evaluasi dimasa yang akan datang, selain lebih efektif Pengurus Kelompok Pariwisata juga dapat bekerja secara transparan dan lebih Aman tidak perlu khawatir akan pertanggung jawaban kepada angota Kelompok Pariwisata.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pendampingan Menggali Potensi Wisata Alam di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dengan Metode ABCD. Kegiatan ini meliputi pembahasaan proker pelaksanaan tentang menggali potensi wisata alam, dan sedikit memberikan pemahaman tentang keuangan syariah melalui workshop. Penelitian ini sudah berjalan selama empat bualan mulai dari pembuatan proposal dan melakukan survey lokasi sampai dengan pelaksanaan program kerja. Adapun materi yang diberikan kepada pengurus Kelompok Pariwisata Kecamatan Enggano yaitu: Pengertian Literasi, keuangan Syariah, Dan Hukum-Hukum Keuangan Syariah. Dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan, pelaksanaan kegiatan pengabdian

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

masyarakat di Pulau Enggano yang berfokus pada wisata alam melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, LSM, dan warga lokal, yang bekerja sama untuk membersihkan pantai dari sampah plastik, merehabilitasi ekosistem mangrove yang penting bagi ekologi laut, dan memberikan edukasi kepada masyarakat serta wisatawan tentang pentingnya menjaga kelestarian alam; kegiatan ini tidak hanya berdampak positif pada kelestarian lingkungan, tetapi juga berhasil memperkenalkan konsep eco-tourism kepada masyarakat lokal, yang kini semakin menyadari pentingnya menjaga kekayaan alam sebagai aset wisata jangka panjang yang dapat meningkatkan ekonomi tanpa merusak lingkungan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dan organisasi lingkungan juga mengedukasi anak-anak dan generasi muda di Enggano mengenai pentingnya menjaga keanekaragaman hayati, termasuk flora dan fauna endemik yang ada di pulau tersebut, seperti burung Enggano yang kini semakin dilindungi; dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan dan infrastruktur wisata, tetapi juga membangun kesadaran kolektif serta rasa tanggung jawab generasi penerus akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Berkat inisiatif ini, Pulau Enggano tidak hanya menjadi destinasi wisata alam yang memukau, tetapi juga sebuah model untuk wisata yang memperhatikan dampak lingkungan dan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat tanpa mengorbankan keberlanjutan ekosistem, sehingga pulau ini diharapkan dapat terus menjadi surga wisata yang alami, lestari, dan inspiratif bagi wisatawan dari seluruh penjuru dunia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melaksanakan pengenalan tujuan kedesa dan memberikan Sedikit pemahaman tentang ekonomi syariah kepada masyarakat pada tanggal 26 Januari 2024 yang dihadiri oleh perangkat desa kaana, babin kantimas, dan pengurus kelompok pariwisata dengan total peserta 20 orang yang dilaksanakan dirumah bapak Asnawi masyarakat dan sekali gus salah satu pengurus kelompok pariwisata Pulau Enggano

Luaran Yang Dicapai

Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini saya mendapatkan suatu keinginan masyarakat yang termasuk saya sendiri inginkan yaitu minat masyarakat dan kelompok pariwisata yang bertambah untuk terus membangun dan mengambangkan wisata alam di Pulau Enggano tersebut, dan tergalinya kembali wisata yang sudah lama ditinggalkan atau tidak dilestarikan kembali sehingga membuat wisatawan banyak pilihan jika ingin berdestinasi wisata di Pulau Enggano, dan saya juga banyak mendapatan teman baru disana, bahkan ada satu keluarga yang sudah saya anggap keluarga sendiri disana, sehingga ketika saya berkunjung ke Pulau Enggano lagi saya tidak canggung dan takut lagi karena sudah banyak kenal dan tahu orang-orang disana selain itu Pulau Enggano kini telah berhasil menarik perhatian wisatawan lokal dan mancanegara berkat keindahan alam yang eksotis, mulai dari hamparan pantai berpasir putih, terumbu karang yang mempesona, hingga kekayaan flora dan fauna yang unik seperti burung endemik Enggano dan penyu hijau, yang menjadikan pulau ini destinasi favorit bagi para pencinta alam dan fotograf dan saya mendapat bantuan dari teman teman seperjuangan yang mengikuti kegiatan Pengabdian masyarakat juga dan masyarakat setempat untuk berupaya kolaboratif antara pemerintah daerah, komunitas masyarakat adat, dan berbagai organisasi lingkungan dalam melestarikan hutan mangrove, terumbu karang, serta menjaga habitat satwa liar di Pulau Enggano telah menghasilkan dampak positif bagi ekosistem laut dan daratnya, sehingga menjadikan pulau ini salah satu kawasan wisata yang dikenal dengan wisata berkelanjutan dan ramah lingkungan di Indonesia, dan berhasil menjadikan Wisata budaya di Pulau Enggano sebagai daya tarik yang semakin diminati, karena para wisatawan dapat menyaksikan langsung tradisi dan upacara adat suku-suku di pulau ini, seperti ritual pengobatan tradisional dan tarian adat yang mencerminkan kekayaan budaya yang masih terjaga dari generasi ke generasi, membuat pengalaman wisata di Enggano bukan hanya

rekreasi, tetapi juga edukasi yang mendalam tentang kearifan lokal, dengan bukti adanya peminat wisatawan yang kunjung bertanya dengan saya mengenai biaya dan transportasi untuk menuju ke pulau Enggano. Saya juga berhasil membuat salah satu media sosial yaitu instagram pengabdian masyarakat di Pulau Enggano guna untuk memberikan gambaran langsung mengenai wisata di pulau Enggano tersebut dan menjadikan sosial media tersebut sebagai platform untuk calon wisatawan yang ingin berkunjung untuk menikmati wisata disana.

KESIMPULAN

Pendampingan ini sudah sesuai dengan tujuan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan luaran yang dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pembelajaran tentang keuangan syariah dan penggalian objek wisata maka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada anggota kelompok pariwisata di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, sehingga mereka bisa mengaplikasikan keuangan syariah dalam community. Keterbatasan dalam proses pengabdian ini adalah kurangnya fasilitas yang memadai seperti tidak tersedianya inventaris milik kelompok pariwisata, namun tidak memutuk kemungkinan bahwa mereka bisa mengunakan fasilitas milik pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

'13494-Profil-Pulau-Enggano-Bengkulu-Utara @ Kkp.Go.Id' <https://kkp.go.id/djprl/artikel/13494-profil-pulau-enggano-bengkulu-utara>

Bagas, M Chindra, Riska Alfiyah Solikhah, Siti Faroha, and Vina Rahmawati, 'Implementasi Asset Based Community Development Dalam Menumbuhkan Modal Sosial , Ekonomi Dan Budaya Pada Masyarakat Pesisir Desa Branta', 7.2 (2023), 168–88 <https://doi.org/10.21043/cdjpmi.v7i2.22509>

Gultom, Angga Wibowo, Potensi Sumber, and Daya Alam, 'Latar Belakang Masalah Posisi Desa Dalam Memberikan Kontribusi Terhadap Pembangunan Negara Memang Sangat Strategis , Hal Ini Bisa Dilihat Dari Peran Desa Sebagai Ujung Tombak Yang Mampu Mengidentifikasi Kebutuhan Masyarakat Di Bagian Akar Rumput Hingga Me', 01.01 (2020), 36–46

Harini, Cicik, and Yulianeu Yulianeu, 'Strategi Penetrasi Pasar UMKM Kota Semarang Menghadapi Era Pasar Global MEA', Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 21.2 (2018), 361–81 <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1967>

Herlina, Nina, and Alis Yulia, 'Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Legalitas Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Home Industry)', Jurnal Ilmiah Galuh Justisi, 8.2 (2020), 230 <https://doi.org/10.25157/justisi.v8i2.3637>

Husniar, Farah, Tita Resita Sari, Afni Melati Safira, and Edita Rachma Kamila, 'Strategi Pengembangan Produk Baru Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan', Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi, 3.2 (2023), 22–34 <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i2.2156>

Ii, B A B, and Pengertian Strategi, 'Husein Umar, Strategic Management In Action , (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 38 1'

Issn, Pengajarannya, and Volume X I X Nomor, 'Jurnal Geografi', XIX (2021), 73–90

M.Anwas, Oos, ed., Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global / Oos M. Anwas (Bandung: Alfabeta, 2013) <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=886105>

Margayaningsih, Dwi Iriani, 'Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa', Jurnal Publiciana, 11.1 (2018), 72–88

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

Maulana, Mirza, 'ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT: Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata', 4.2 (2019), 259–78

Murniasih, A A Ayu, Corresponding Author, Danau Kelimutu, and Manggarai Barat, 'Penggalian Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Alam, Budaya , Dan Religi Di Rote Ndao , NTT', 2021, 7–18

Nurdin, R, A A Sihabudin, and A N Suparman, 'Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Oleh Pemerintah Desa Di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten ...', 2022, 2025–35 <http://36.92.119.93/handle/123456789/1107%0Ahttp://36.92.119.93/bitstream/handle/123456789/1107/99.Rizal Nurdinn.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Pamuji, Agus, and Rina Rindanah, 'Peningkatan Kemampuan Konseling Virtual Dengan Metode Asset-Based Community Development (ABCD) Di Pondok Pesantren Annida', Ikra-Ith Abdimas, 6.1 (2022), 32–37 <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2366>

Permana, Aji Fany, 'Konseptualisasi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa', J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam, 1.1 (2022), 13–27 <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i1.44>

'Pulau-Enggano-Wisata-Bahari-Unggulan-Bengkulu-Utara @ Www.Infopublik.Id' <https://www.infopublik.id/read/170837/pulau-enggano-wisata-bahari-unggulan-bengkulu-utara.html>

RIDHA, FAHRUL, 'Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa', AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, 4.2 (2019), 252 <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5549>

Simson Ginting, Robinson Sembiring, Arlina, Elita Dewi, Rudi Kristian, 'Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kolam Soda Desa Buluh Naman Kecamatan Munte Kabupaten Karo', ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional, 02.05 (2022), 10–19 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>

Umar, Husein, ed., Strategic Management in Action, STRATEGIC MANAGEMENT (Banjarmasin: Gramedia Pustaka Utama, 2002) <http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=658.4012&q2=Uma&q3=s&q4=979-686-498-3>

Widodo RIzal, 'Analisis Pengembangan Objek Wisata Alam Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam', Biogeografia, 5 (1967), 5–24

Widyastuti, Sri, 'Strategi Intervensi Pemasaran Hijau Menuju Pembangunan Berkelanjutan', Jurnal Riset Bisnis Vol 2, 2. April (2019), 83–94

Wrihatnolo, Randy R, Dwidjowijoto, Riant Nugroho, Dwidjowijoto, Riant Nugroho, ed., Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat (Tanggerang, Banten: Universitas Multimedia Nusantara, 2007) <http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=5204>